



BUKU SAKU ASN BERAKHLAK - ADAPTIF

Pengembangan Karya Inovasi TDT Pendidikan Madani

Studi Kasus: Tausiyah Digital Terpadu (TDT)

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Latar Belakang & Nilai Adaptif

Pilar Adaptif

Dalam core values **BerAKHLAK**, pilar Adaptif mendorong setiap ASN untuk terus berinovasi, antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, serta bertindak proaktif demi tuntutan kemajuan zaman.

Filosofi ABS-SBK

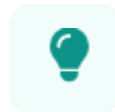
Menyelaraskan visi Sumatera Barat yang madani dengan dasar filosofi **Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah** (ABS-SBK) guna membentuk karakter birokrasi berintegritas tinggi.

Panduan Perilaku Adaptif ASN



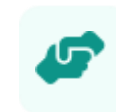
Cepat Menyesuaikan

Menghadapi era pasca-pandemi dan digitalisasi dengan cepat mengadopsi pola WFH/Hybrid tanpa menurunkan kualitas pembinaan karakter.



Terus Berinovasi

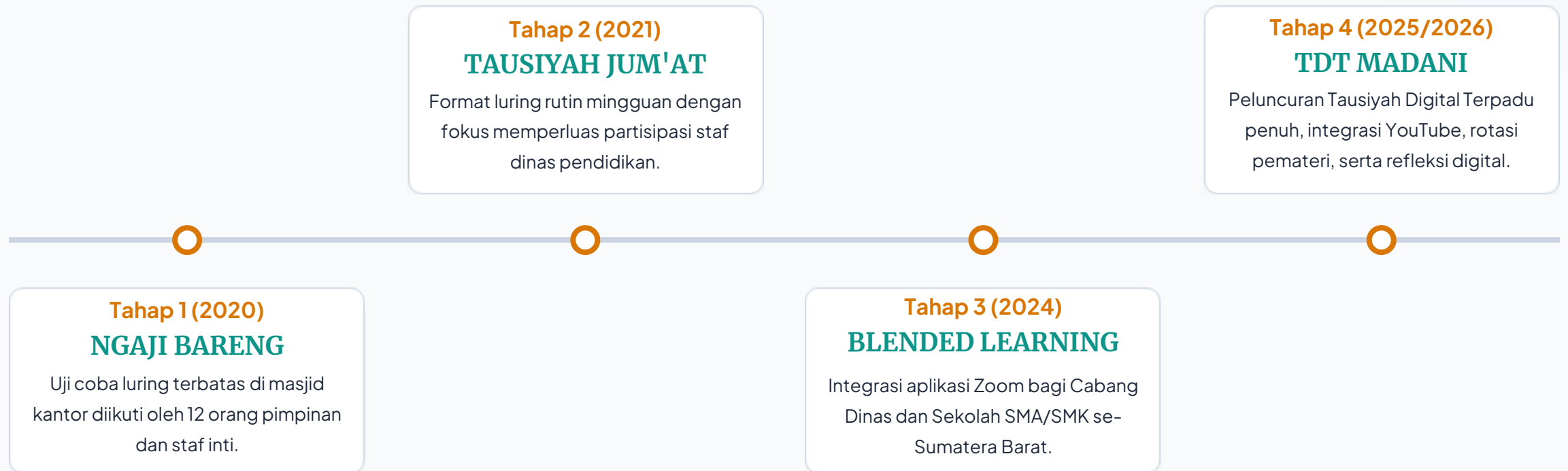
Mengembangkan gagasan pembelajaran "Ngaji Bareng Pimpinan" menjadi sistem digital interaktif multi-platform berskala regional.



Bertindak Proaktif

Menginisiasi kurikulum tematik rohani demi menekan kasus perundungan dan meningkatkan resiliensi spiritual pendidik serta siswa.

Alur Evolusi Karya Inovasi



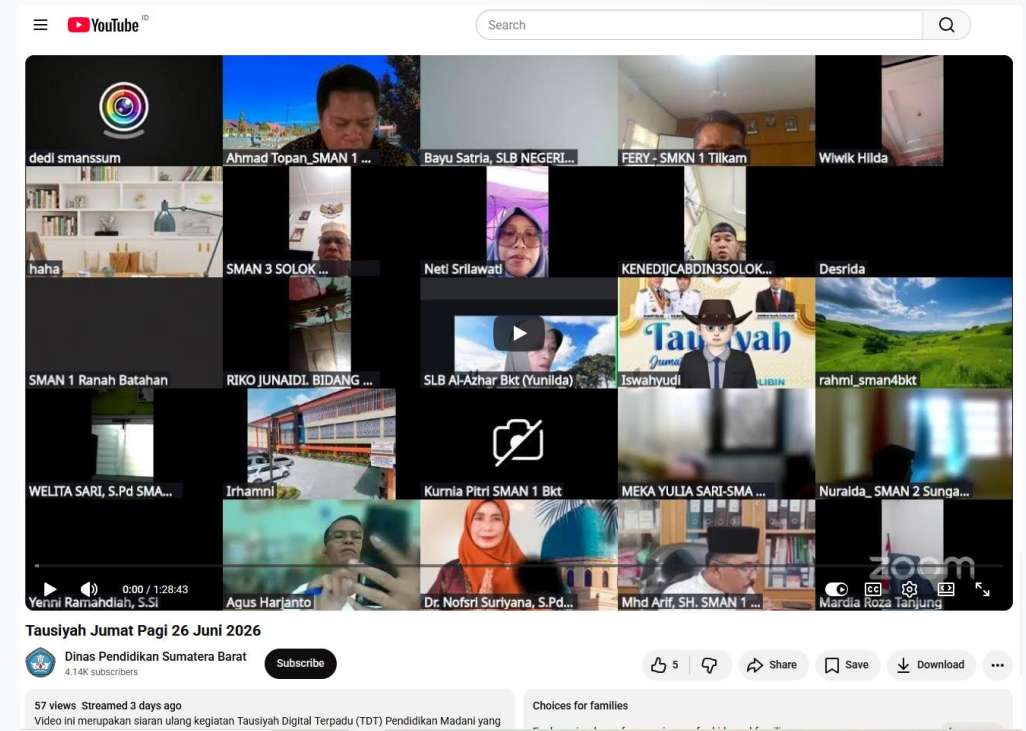
Metode Pembaharuan Sistem

Sebelum Inovasi:

Staff dan pimpinan hanya mengikuti kegiatan wirid umum bulanan di Masjid Raya Sumbar. Pemanfaatan fasilitas masjid dinas belum maksimal dan terbatas ruang lingkupnya.

Sesudah Inovasi (Blended Digital):

Transformasi total menggunakan *Blended Learning* dan integrasi kanal digital. Menjangkau ribuan partisipan termasuk guru dan siswa di pelosok kabupaten/kota secara interaktif.



Manfaat Utama TDT Madani



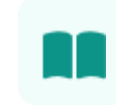
Peningkatan EQ & SQ

Menyeimbangkan kemampuan intelektual dengan kematangan rohani dalam menyelesaikan beban kerja profesionalisme ASN.



Etika & Pelayanan

Menciptakan pola komunikasi internal dan pelayanan publik kepada masyarakat yang jauh lebih humanis, ramah, dan beretika.



Literasi Berkelanjutan

Rekaman tausiyah di YouTube resmi diarsipkan sebagai referensi bahan ajar atau literasi praktis bagi sekolah-sekolah di Sumbar.

| Skala Jangkauan & Dampak Masif

1000+

PENERIMA MANFAAT AKTIF

Efek Domino Karakter

Dengan cakupan yang meluas melewati batas ruang fisik, kegiatan ini kini melibatkan lebih dari 1.000 kepala sekolah, pendidik, staf cabang dinas wilayah I-VIII, hingga peserta didik se-Sumatera Barat.

Keteladanan rohani dari para pemimpin & guru diharapkan dapat langsung mengalir membentuk kepribadian mulia para siswa.

Mitigasi Kegagalan Proposal Inovasi

Aspek Kejelasan Proposal

Rancang Bangun Mini: Hindari deskripsi kurang dari 300 kata. Penjelasan wajib menjabarkan isu strategis makro-mikro, tujuan, serta kebaruan (*novelty*).

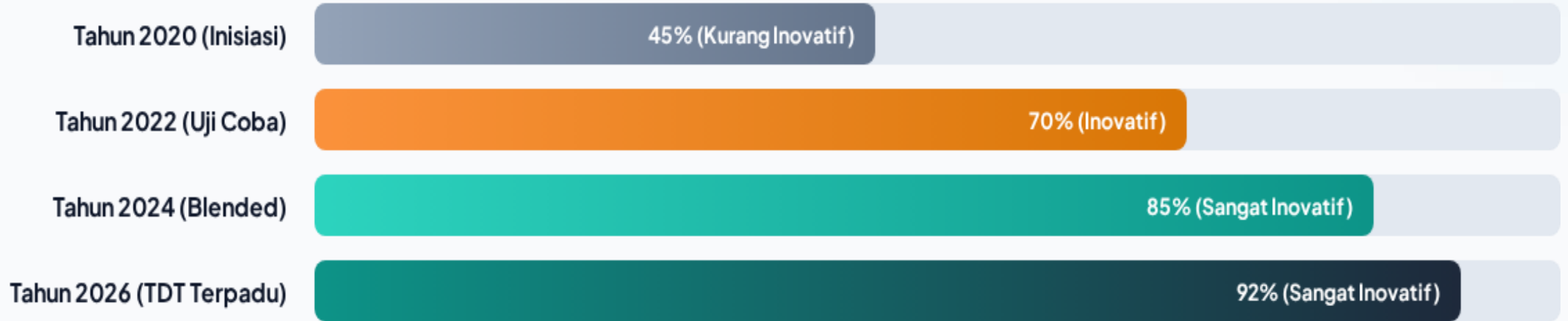
Copy-Paste & AI: Penolakan mutlak bagi proposal yang hanya menyalin mentah ide dari internet tanpa kontekstualisasi wilayah atau minim orisinalitas.

Aspek Kredibilitas & Sumber Daya

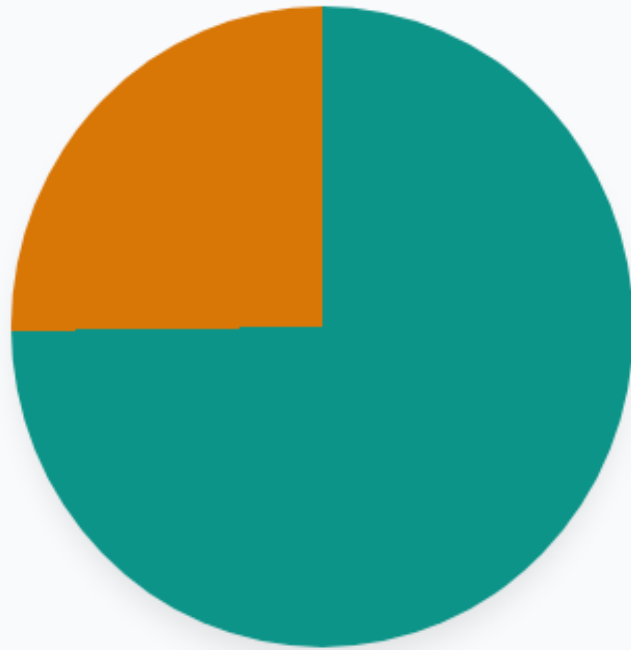
Inovasi Sapu Jagat: Menyatukan banyak program berbeda dalam satu proposal kabur tanpa benang merah terukur dan minim pembuktian.

Pendanaan APBN: Inovasi daerah yang bersumber murni dari penugasan instansi vertikal atau K/L pusat tidak dapat diklaim sebagai inovasi mandiri daerah.

Kematangan Indeks Inovasi Daerah (Ilustrasi)



Proporsi Penilaian Indeks Inovasi



- Satuan Inovasi Daerah - SID (74,8%)
- Satuan Pemerintahan Daerah - SPD (25,2%)

Skor total dihitung berdasarkan rumus pembobotan Indeks Inovasi Daerah:

$$SPD = \sum_{i=1}^{15} \text{SkorIndikator}_i \quad \& \quad SID = \frac{\sum_{j=1}^a \left(\sum_{i=1}^{15} \text{SkorIndikator}_i \right)}{\text{MAX}(12, n)} + \text{SkorJumlahInovasi}$$